

ABSTRAK

KURNIAWATI NPM 1951039, KONSTRUKSI PEMBERITAAN HOLYWINGS PROMO MINUMAN BERALKOHOL BERLABEL MUHAMMAD-MARIA (ANALISIS FRAMING ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI DALAM MEDIA DETIK.COM, KOMPAS.COM, DAN REPUBLIKA.CO.ID). Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Hendra Alfani, M. I. Kom selaku pembimbing I dan Ibu Septiana Wulandari, M. I. Kom selaku pembimbing II.

Berkembangnya media komunikasi massa menghadirkan media sosial dan melalui media sosial *Instagram* dengan nama akun @holywingsindonesia, pihak marketing perusahaan tempat hiburan malam tersebut mengunggah foto promosi minuman beralkohol berlabel Muhammad-Maria. Hal tersebut kemudian menjadi sorotan dan mengundang banyak komentar dari pengguna media sosial *Instagram* lainnya karena dianggap sebagai pelecehan dan penistaan bagi umat muslim dan umat kristiani. Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi media online *Detik.com*, *Kompas.com*, dan *Republika.co.id* dalam pemberitaan Holywings Promo Minuman Beralkohol Berlabel Muhammad-Maria. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan melihat empat perangkat yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Media *Detik.com* mengonstruksi pemberitaan *Holywings* Promo Minuman Beralkohol Berlabel Muhammad-Maria sebagai pemberitaan yang biasa atas kesalahan dan kelalaian pihak promosi *Holywings* disebabkan karena media *Detik.com* lebih berfokus pada aktualitas media. *Kompas.com* memiliki konsistensi terhadap konstruksi yang dilakukannya dengan mengatakan bahwa promosi minuman beralkohol yang dilakukan oleh pihak *Holywings* merupakan promosi yang bernada penistaan terhadap kedua agama. Media *Republika.co.id* mengonstruksi pemberitaan *Holywings* Promo Minuman Beralkohol Berlabel Muhammad-Maria sebagai pemberitaan terkait penistaan agama namun lebih berfokus pada penistaan terhadap agama islam.

Kata Kunci: *Framing*, media online, berita, *holywings*.

ABSTRACT

KURNIAWATI NPM 1951039, CONSTRUCTION OF HOLYWINGS NEWS OF ALCOHOLIC BEVERAGE PROMO LABELED MUHAMMAD-MARIA (FRAMING ANALYSIS OF ZHONGDANG PAN AND GERALD M. KOSICKI IN MEDIA DETIK.COM, KOMPAS.COM, AND REPUBLIKA.CO.ID). Strata One Thesis (S1) Communication Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the guidance of Dr. Hendra Alfani, M. I. Kom as supervisor I and Mrs. Septiana Wulandari, M. I. Kom as supervisor II.

The development of mass communication media presents social media and through Instagram social media under the account name @holywingsindonesia, the marketing party of the night entertainment venue company uploaded a promotional photo of alcoholic beverages labeled Muhammad-Maria. This then became a highlight and invited many comments from other Instagram social media users because it was considered harassment and blasphemy for Muslims and Christians. This research is to find out how the construction of online media Detik.com, Kompas.com, and Republika.co.id in the news of Holywings Promo Alcoholic Beverages Labeled Muhammad-Maria. This study used the framing analysis method of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's model by looking at four characters: syntax, script, thematic, and rhetorical. This research uses a constructivist paradigm. The Detik.com media constructed the coverage of Holywings Promo Alcoholic Beverages Labeled Muhammad-Maria as the usual reporting of the mistakes and omissions of Holywings' promotional party because the media Detik.com focused more on the actuality of the media. Kompas.com has consistency with his construction, saying that the promotion of alcoholic beverages carried out by the Holywings is a blasphemy promotion against both religions. The Republika.co.id media constructed the coverage of Holywings Promo Alcoholic Beverages Labeled Muhammad-Maria as a report related to blasphemy but focused more on blasphemy against Islam.

Keywords: Framing, online media, news, holywings.